

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah PSBR

PSBR "Rumbai" Pekanbaru didirikan pada tahun 1979, dibangun di atas tanah seluas 20.000 M. Pemberian kata "Rumbai" di belakang PSBR menunjukkan lokasi panti yang berada di wilayah Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru.¹

Gambar 4.1 Dokumentasi PSBR Rumbai



Dokumentasi 2016

Dalam perjalanannya, PSBR "Rumbai" Pekanbaru telah mengalami perubahan nama sebanyak 3 (tiga) kali, yakni diawali pada awal pendirian panti pada bulan Oktober tahun 1979, diberikan nama Panti Karya Taruna

¹ Data yg di dapat di PSBR Rumbai Pekanbau. Februari 2017.



Hak cipta milik UIN Suska

(PKT) yang secara garis komando berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Sosial Provinsi Riau. Pada tahun 1986 (enam tahun kemudian) PKT berubah nama menjadi Panti Penyantuanan Anak (PPA). Kemudian, pada tahun 1995 (9 tahun kemudian), PPA berubah nama kembali menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "Rumbai" Pekanbaru. Pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan selama enam bulan untuk satu angkatan, sebanyak 100 orang. Dengan demikian dalam satu tahun PSBR "Rumbai" Pekanbaru memberikan pelayanan kepada 200 orang anak, yang terdiri dari 2 angkatan yaitu periode Januari-Juni, dan Juli-Desember.²

Adapun nama-nama pimpinan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) "Rumbai" Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:³

Tabel 4.1 Nama-NamaPimpina/Kepala Panti PSBR Tahun 1979-sampai sekarang

NO	TAHUN	NAMA PIMPINAN	KET
21	1979	Jusnir	PLT
2	1979	Sahril	PLT
3	1980-1984	Ismail Daulay	
4	1984-1990	Drs. Sabar Tambun	
5	1991	Kuradin Simanjuntak	PLT
6	1991-1994	Rustam A.Y.S.H	
7	1994-1998	Anhar Sudin, BSW	
8	1999-2000	Drs.Uji Hartono	TATT
9	2000-2001	Drs. Ahmad Fawzi	II-A.I.I
10	2002-2005	Drs. Santoso Purnomo Siwi	
11	2005-2010	Drs. Erniyanto	
12	2010-2012	Drs. Syamsir Rony	
13	2012-Sekarang	Sariono, S.Pd, M.Si	
			·

arif Kasım

³ D

³ Data Penelitian Lapangan,2016



1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979, tentang Kesejahteraan Anak
- c. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989, tentang Pendidikan
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1990, tentang Kesehatan
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, tentang Perlindungan Anak
- f. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Sosial
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1990, tentang Kesehatan
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1998, tentang Usaha Kesejahteraan Sosial
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 190, tentang Ratifikasi Konvensi Hak-Hak Anak
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012, tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- k. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 50/HUK/2004, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 193/MENKES-ESOS/111/2000, tentang Standarisasi Panti Sosial
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 106/HUK/2009, tentang
 Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen
 Sosial
- m. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 86/HUK/2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial

- n. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 30/HUK/2011, Standarisasi Nasional Pengasuhan Anak untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak
- o. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 02/HUK/2012, tentang Taman Anak Sejahtera
- p. Stantardisasi Pelayanan Sosial Panti Sosial Bina Remaja, Depsos RI **Tahun 2008**
- q. Standar Prosedur Operasional RPSA, Depsos RI Tahun 2009.⁴

Visi dan Misi PSBR "Rumbai" Pekanbaru⁵

Visi

"Terwujudnya kemandirian dan keberfungsian sosial remaja putus sekolah dalam masyarakat"

Misi

- Menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan sosial yang profesional dan proporsional di dalam panti
- b. Meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan PSBR "Rumbai" Pekanbaru
- c. Memberdayakan individu, kelompok, keluarga, lembaga sosial, dan jaringan kerja terkait, dalam meningkatkan peran dan tanggung jawab sosialnya

⁴ Data Penelitian Lapangan,2017

⁵ Dokumentasi: Profil Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, 2017.



d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas saran dan prasarana pelayanan kesejahteraan sosial.

3. Tujuan PSBR Rumbai Pekanbaru⁶

- a. Melakukan pembinaan terhadap remaja putus sekolah agar terhindar dari berbagai masalah sosial sebagai akibat dari putus sekolah dan terlantar.
- b. Mewujudkan kemandirian remaja putus sekolah atas dasar ekuatan dan kemampuannya sendiri dalam memilih, menetapkan, dan memutuskan cara terhadap berbagai upaya pemecahan masalah yang dihadapinya.
- Mewujudkan emampuan dan kekuatan remaja dalam mengembangan berbagai potensi yang dimiliki, yang memungkinkan mereka dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara memadai.
- d. Memberikan pendampingan terhadap remaja putus sekolah yang mengalami permasalahan dalam menjalankan fungsi sosialnya dalam masyarakat.

4. Tugas Pokok dan Fungsi PSBR "Rumbai" Pekanbaru⁷

Tugas Pokok

Memberikan bimbingan, pelayanan dan rehabilitasi sosial yang bersifat promotif dalam bentuk bimbingan pengetahuan dasar pendidikan, fisik, mental, sosial, pelatihan keterampilan, resosialisasi, bimbingan lanjut bagi anak terlantar putus sekolah agar mampu mandiridan

⁶ Dokumentasi: Profil Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, 2017.

⁷ Dokumentasi: Profil Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, 2017.



berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat serta pengkajian dan penyajian standar pelayanan pemberian informasi dan rujukan

b. Fungsi

- 1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaannya, penyusunan standarisasi pelayanan, pelayanan dan rehabilitasi remaja putus sekolah, terminasi dan pembinaan lanjut sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Pelaksanaan pelayanan remaja putus sekolah terlantar di dalam panti, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan.
- 3. Pelaksanaan jaringan kerja dan kemitraan.
- 4. Monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan pelayanan.
- 5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
- 6. Pelaksanaan tugas lain yang disesuaikan dengan Kementerian Sosial RI.

Program Kegiatan Pelayanan Kesejahteraan Sosial di PSBR "Rumbai" В. Pekanbaru⁸

1. Sasaran Pelayanan

Adalah remaja putus sekolah pria dan wanita dari keluarga tidak mampu/terlantar baik tingat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP), maupun Sekolah Lanjut Tingkat Atas (SLTA) yang berada di wilayah Provinsi Riau, Provinsi Sumatera Barat, dan Provinsi Jambi (Regional)

⁸ Data Penelitian Lapangan,2016



2k cipta milik UIN

2. Tujuan Pelayanan⁹a. Terhindarnya re

- a. Terhindarnya remaja dari berbagai maslah sosial sebagai akibat dari putus sekolah dan terlantar.
- b. Terwujudnya kemandirian remaja putus sekolah atas dasar kekuatan dan kemampuannya sendiri dalam memilih, menetapkan dan memutuskan cara terhadap berbagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi.
- c. Terwujudnya kemampuan dan kekuatan remaja dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dan memungkinkan dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara memadai.

3. Tahapan Pelayanan

- a. Tahap Pra Pelayanan dalam Panti
 - 1. Pendekatan Awal
 - manfaat kepada dinas sosial kabupaten/kota se Provinsi Riau, Sumatera Barat, dan Jambi, sekaligus sosialisasi dan informasi tentang pelayanan di panti.
 - b) Mensosialisasikan kepada masyarakat dan calon penerima manfaat, dengan cara penyebaran leaflet atau brosur dan memasang spanduk penerimaan calon penerima manfaat.
 - c) Melaksanakan identifikasi terhadap calon penerima manfaat sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

versity of Sultan Sy

⁹ Dokumentasi: Profil Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru, 2017.



Memberikan motivasi kepada calon penerima manfaat dan masyarakat.

Registrasi, seleksi administrasi dan asesmen awal

Pada tahap ini dilakukan pencatatan dan seleksi kelengkapan administrasi terhadap calon penerima manfaat sekaligus asesmen awal untuk mengetahui minat dan bakat calon penerima manfaat.

Pengumuman kelulusan calon penerima manfaat.

Kelulusan calon penerima manfaat didasarkan pada persyaratan yang telah ditentukan.

Pengasramaan

Dilakukan dengan memisahan siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Tahap Orientasi

Orientasi merupakan langkah awal untuk memperkenalkan PSBR "Rumbai" Pekanbaru epada penerima manfaat. Kegiatan orientasi dilakukan selama 1 minggu, baik kegiatan indoor dan outdoor.

Tahap Penempatan pada Program Kegiatan

Penempatan penerima manfaat pada program kegiatan didasarkan pada minat dan bakat serta jurusan yang dipilih oleh penerima manfaat.

Tahap Pelayanan dalam Panti

- Bimbingan Fisik. 1.
- 2. Bimbingan Sosial.



- Bimbingan Mental.
- Pelatihan Keterampilan. 4.
- Kegiatan Praktik Belajar Kerja (PBK). 5.
- 6. Sistem "On-Off".
- 7. Instalasi Produksi (Workshop).
- Kegiatan Penunjang. 8.
- Tahap Terminasi
 - 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan pelayanan yang dilakukan dalam bentuk ujian akhir secara tertulis.
 - 2. Mengembalikan penerima manfaat ke daerah asal/instansi pengutus untuk dilakukan pembinaan lanjutan.
- d. Tahap Bimbingan Lanjut

Tahap bimbingan lanjut, merupakan tahap untuk perkembangan si penerima manfaat setelah kembali ke masyarakat.

Organisasi dan Tata Kerja

1. Daftar Pegawai Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru

Tabel 4.2 Daftar Pegawai Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru

6	NO	JABATAN	NAMA	PE	ENDIDIKAN
	1	Kepala PSBR	Sarino,S.Pd.,M.Si	S 1	Ilmu Kensos
7		Rumbai Pekanbaru			
5	2	Peksos Muda	Budi Prayitno,S.ST	DIV	Kesos
\$	3	Peksos Muda	Tien Septemberiawati,	DIV	Kesos
ŀ			S.ST		
F	4	Kasubbag TU	Hilda, BA	DIII	Administrasi
7	5	Pengadministrasi	Misrina Ningsih, S.HI	S1	Perbandingan
		Anggaran Belanja			Mahzab&



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanp

Pegawai Hukum Syariah DIII Akuntansi Pengadministrasi Vivi Deswita, A.Md 6 Anggaran Belanja Pegawai 7 Pengadministrasian **S**1 Febri Hartanto, SE Manjemen Pegawaian 8 Defy Andriani, S.Sos **S**1 Kesos Penata Laporan Keuangan 9 **S**1 Penata Laporan Yudia Handayani, SE Akuntansi Keuangan 10 Penata BMN dan Jaeni Dahlan, S.ST **S**1 Kesos Barang Persediaan Penata BMN dan Tri Cahyadi Achmad, S1 Teknik Mesin 11 Barang Persediaan A.Md 12 Bendahara Muhammad Ulinnuha, S1 Administrasi S.Sos Pengeluaran Negara Elma Widia, A.Md 13 Verifikator Akuntansi DIII Keuangan 14 Arsiparis Pelaksana Dwi Harjanti, A.Md DIII Arsiparis 15 Teknisi Kelistrikan Ramli SM A Caraka Mawardi SD 16 Kasie Rehsos Suyono, S.Sos, M.Si Administrasi 17 S2 Pengembangan Masyarakat Pengadministrasian Evejab **S**1 18 Administrasi Rehsos Negara 19 Pembimbing Muhammad Toher, **S**1 Bimbingan Agama Penyuluh S.Ag Islam Pembimbing **S**1 20 Sony Anggraini, S.Psi Psikologi **Psikologis** Putri Retno Sari, S.Psi Peksoso Pertama S1 21 Psikologi 22 Peksos Henry Suyanto SM Pelaksana Lanjutan Α 23 Peksos Pelaksana Bisrun STBangunan Lanjutan M 24 Perawat Pelaksana Abrar, A.Md, Kep DIII Perawat Mami Sufita Nur 25 Peksos Pelaksana SMP S 26 Peksos Pelaksana Galih Suseno SMP Muda S





27 Kasie PAS Lumongga Tukmasari D IV Kesos Harahap, S.ST Pengadministrasian 28 Rakhmat Ariyanto, **S**1 Hukum Advokasi Sosial SH Pengadministrasian Julia Kurniati, S.Kom <u>S1</u> 29 Komputer Bahan Program 30 Penyuluh Siti Patonah, S.ST **S**1 Kesos Sosial Pertama Peksos Pertama Dwi Putra, **S**1 31 Yustisia Kesos S.ST Peksos Pertama Lisdawati, S.Sos **S**1 32 Adm

Struktur Organisasi PSBR "Rumbai" Pekanbaru 2.

Gambar 4.2 Struktur Organisasi PSBR Rumbai Pekanbaru





3. Sumber DayaManusia

Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia PSBR Rumbai Pekanbaru

NO	Keterangan	Jumlah	
	Berdasarkan Jenis Kelamin	32 Orang	
1	Laki-Laki	17 Orang	
	Perempuan		
	Berdasarkan Jabatan		
2	Jabatan Struktural	4 Orang	
	Jabatan Fungsional Tertentu	7 Orang	
	Berdasarkan Jenjang Pendidikan		
	Strata 2 (S2)	2 Orang	
3	Strata 1 (S1)	20 Orang	
3	Diploma III (D3)	5 Orang	
	Sekolah Menengah Atas	4 Orang	
	Sekolah Dasar	1 Orang	

Dalam memberikan pelayanan, RPSA PSBR "Rumbai" Pekanbaru melakukan koordinasi dan sinergi dengan pihak terkait, diantaranya dengan pihak kepolisiaan di wilayah Provinsi Riau, P2TP2A Kabupaten Kampar dan Provinsi Riau, Dinas Sosial Provinsi Riau, Balai Pemasyarakatan Provinsi Riau, Yayasan Utama Provinsi Riau, RPSA Bambu Apus Jakarta, RPSA Alyatama Jambi, dan Pihak terkait lainnya. ¹⁰



LOYALLI

¹⁰ *Ibid*.2017